

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA BANK DEVISA DAN
BANK NON DEVISA DI INDONESIA**

SKRIPSI



**Diajukan guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Nama : Melisa Viriya
NIM : 14130110115
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis

**UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2018**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA BANK DEVISA DAN BANK NON DEVISA DI INDONESIA

Oleh:

Nama : Melisa Viriya
NIM : 14130110115
Fakultas : Bisnis
Program Studi : Manajemen

Telah diuji pada tanggal 2 Februari 2018 dan dinyatakan lulus dengan susunan
ketua sidang, penguji, dan pembimbing sebagai berikut

Ketua Sidang



Helena Dewi, S.E., M.S.M

Penguji



Cynthia Sari Dewi, S.E., M.Sc

Pembimbing



Ika Yanuarti, S.E., M.S.F

Mengetahui,
Ketua Progam Studi Manajemen



Dewi Wahyu Handayani, S.E., M.M

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Melisa Viriya
NIM : 14130110115
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia" merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan tindakan plagiat dan semua kutipan karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan sumber kutipan serta saya cantumkan di daftar pustaka. Jika pada kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan tidak lulus.

Tangerang, 6 Februari 2018



Melisa Viriya

ABSTRACT

The growth of Gross Domestic Product effect the Banking sector as people do more saving and lending. While people looking for profitable policy of the bank, they sometimes forget about observing the bank's financial performance to reduce inflict of financial loss. There are 2 types of bank; foreign bank and non-foreign exchange bank. These banks was grouped by Bank Indonesia to prevent 1998 incident where people can't trust bank. Therefore, Bank Indonesia made a clear provision about the requirements to become foreign exchange bank. The legitimate method to evaluate the financial performance by BI is CAMELS ranking system. These two different group definitely have advantages and disadvantages towards other. While judging without statistic test, a definite answer will not be discovered.

The objective of this research is to obtain evidence about the difference of foreign exchange bank and non-foreign exchange bank measured by Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return on Asset (ROA), and Loan to Deposit Ratio (LDR). The sample of this research was selected by using purposive sampling and the secondary data was analyzed by using independent sample t-test. The total amount of sample in this research is 35 foreign exchange bank and 19 non-foreign exchange bank which simultaneously issue financial statements and registered at Bank Indonesia for the year 2014-2016.

The results of this research are (1) there is difference financial performance in capital between foreign exchange and non-foreign exchange banks which CAR was performed better by foreign exchange bank, (2) there is no difference financial performance in asset quality between 2 groups of bank, (3) there is difference financial performance in ability to develop earnings as foreign exchange bank perform better ROA, and lastly (4) there is no difference financial performance in liquidity between foreign exchange bank and non-foreign exchange bank.

Keywords : CAMELS ranking system, capital adequacy ratio, non performing loan, return on asset, and loan to deposit ratio

ABSTRAK

Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) mengakibatkan peningkatan pada sektor perbankan karena masyarakat melakukan *saving* dan *lending* yang lebih tinggi dibanding sebelumnya ketika pendapatan mereka bertambah. Ketika masyarakat cenderung mencari sisi perbankan yang akan menguntungkan mereka, masyarakat terkadang melupakan observasi terhadap kinerja keuangan bank tersebut untuk mengurangi kerugian jika bank pailit. Terdapat 2 tipe bank; yaitu bank devisa dan non devisa. Pengelompokan bank ini dibuat oleh BI untuk mencegah krisis ekonomi yang terjadi pada 1998 dimana masyarakat telah kehilangan kepercayaan kepada perbankan. Oleh sebab itu, Bank Indonesia membuat kebijakan mengenai syarat bank yang ingin menjadi bank devisa. Setelah itu setiap bank harus dinilai secara teratur kesehatannya menggunakan metode CAMELS. Kedua kelompok bank tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Tanpa uji statistik, maka jawaban yang tepat tidak dapat diprediksi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti mengenai perbedaan bank devisa dan bank non devisa yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* dan data sekunder dianalisis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 bank umum swasta nasional devisa dan 19 bank umum swasta nasional non devisa yang secara berturut-turut menerbitkan laporan keuangan dan terdaftar di Bank Indonesia selama tahun 2014-2016.

Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank devisa dan bank non devisa dimana performa CAR lebih baik dilakukan oleh bank devisa, (2) tidak ada perbedaan kinerja keuangan dalam kualitas aset antara 2 kelompok bank, (3) terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam kemampuan pengembangan laba karena bank devisa menghasilkan ROA yang lebih baik, dan terakhir (4) tidak ada perbedaan kinerja keuangan likuiditas antara bank devisa dan bank non devisa.

Kata Kunci : CAMELS, *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *return on asset*, dan *loan to deposit ratio*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena senantiasa memberikan berkat, rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menjalankan perkuliahan hingga tahap saat ini dan penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA BANK DEVISA DAN BANK NON DEVISA DI INDONESIA”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 jurusan Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah lepas dari bantuan berupa bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ika Yanuarti, S.E., M.SF selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan selama proses pembuatan skripsi berlangsung.
2. Ibu Dewi Wahyu Handayani, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen.
3. Dosen-dosen keuangan: Bapak Andreas Kiky, S.E., M.Sc, Ibu Helena Dewi, S.E., M.S.M, Ibu Cynthia Sari Dewi, S.E., M.Sc, dan Pak Eko Endarto, S.E., M.M, Pak Mulyono, S.E., M.M yang telah memberikan ilmu keuangan kepada penulis selama perkuliahan dan Pak Trihadi Pudiawan Erhan, S.E., M.S.E., CBO selaku dosen koordinator asisten lab fakultas bisnis.
4. Orang tua serta kakak-kakak penulis; Evelyn Viriya, S.E dan Hansen Viriya, S.E yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Orang-orang terdekat; Hengky Kojaya, Nadya Gouwardi, Mega Kartika, Ivena Clearesta, Aldo Winata, dan Devata Rakkhanta yang telah menyemangati penulis selama proses pembuatan skripsi sehingga penulis tetap semangat dan berusaha menyelesaikan skripsi tepat waktu 3,5 tahun.

6. Teman-teman asisten lab Manajemen, rekan dan *partner* mengajar selama penulis menjalankan tugas sebagai asisten lab, Putri, Timmy, Aditya, Angelina, Jemmy, Esther, Lisa, Yoda, Jesseline, Davine dan lainnya.
7. Teman-teman terdekat dari kelas Manajemen D; Olfin Sandra, Vira Yunita, Putri Fatimatuzzahra, Yemima Christia, Chyntia Fandau, Anastasia, Mutiara Rahayu, Stefanus Kelvin, Stheven Wijaya, dan Alvian Adi Putra.
8. Teman-teman *Finance* 2014, Stanley Semiharja, Clive Ardian, Priskila Melliana, Winsen Lim, Hendi Rusli, Tonny Reynaldi, Jeunifer Nia, Jesica Clara, Andreas Anggara, Alphine Putra, Handriana, Vira Luciana.
9. Teman-teman seperjuangan kerja magang; Anisa Febrianti, Reynaldo, dan Kevin Wijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima masukan maupun saran mengenai skripsi ini untuk memberikan hasil yang lebih baik.

Tangerang, 6 Februari 2018

Melisa Viriya



DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
LATAR BELAKANG	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah.....	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II.....	13
TELAAH LITERATUR.....	13
2.1 Bank.....	13
2.1.1 Pengertian Bank	13
2.1.2 Jenis-jenis bank.....	15
2.2 Laporan Keuangan	19
2.3 Tingkat Kesehatan Bank	21
2.3.1 Penilaian <i>Capital</i>	23
2.3.2 Penilaian <i>Asset Quality</i>	28
2.3.3 Penilaian <i>Management</i>	29
2.3.4 Penilaian <i>Earning</i>	30
2.3.5 Penilaian <i>Liquidity</i>	33
2.3.6 Penilaian <i>Sensitivity to Market Risk</i>	34
2.4 Perbedaan Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa.....	36

2.5	Penelitian Terdahulu.....	38
2.6	Hipotesis Penelitian	41
BAB III		42
METODE PENELITIAN.....		42
3.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	42
3.2	Metode Penelitian.....	43
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
3.3.1	<i>Capital</i>	43
3.3.2	<i>Asset Quality</i>	44
3.3.3	<i>Earning</i>	44
3.3.4	<i>Liquidity</i>	45
3.4	Teknik Pengumpulan Data	45
3.5	Teknik Pengambilan Sampel	45
3.6	Teknik Analisis Data	46
3.6.1	Statistik Deskriptif	46
3.6.2	Uji Normalitas.....	47
3.6.3	Uji Hipotesis Independen <i>t-test</i>	47
BAB IV		49
ANALISIS DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Objek Penelitian	49
4.2	Analisis dan Pembahasan	50
4.2.1	Statistik Deskriptif	50
4.2.2	Uji Normalitas.....	53
4.2.3	Uji Hipotess Independen <i>t-test</i>	54
BAB V		60
SIMPULAN DAN SARAN		60
5.1	Simpulan.....	60
5.2	Keterbatasan	61
5.3	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit Bank Umum.....	23
Tabel 2.3.1 Matriks Kinerja Peringkat Komponen Permodalan	28
Tabel 2.3.2 Matriks Kinerja Peringkat Komponen Kualitas Aset	29
Tabel 2.3.4.1 Matriks Kinerja Peringkat Komponen Rentabilitas (<i>ROA</i>).....	32
Tabel 2.3.4.2 Matriks Kinerja Peringkat Komponen Rentabilitas (<i>BOPO</i>).....	33
Tabel 2.3.5 Matriks Kinerja Peringkat Komponen Likuiditas	34
Tabel 2.3.6 Matriks Kinerja Peringkat Komponen Sensitivitas.....	35
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 4.1 Rincian Pengambilan Sampel Penelitian	45
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.4 Hasil Pengelompokan Statistik	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis <i>Independent samples t-test</i>	51
Tabel 4.6 Jumlah BUSN Devisa Berdasarkan Peringkat	53
Tabel 4.7 Jumlah BUSN Non Devisa Berdasarkan Peringkat	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peningkatan Produk Domestik Bruto per Kapita	1
Gambar 1.2 Peningkatan Debitur Tahun 2011 sampai 2016	2
Gambar 1.3 Profit Bank Umum Swasta Nasional Devisa	4
Gambar 1.4 Profit Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.....	4
Gambar 1.5 Rasio Aset Likuid BUSN Devisa dan Non Devisa	5
Gambar 1.6 Pertumbuhan BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa	8
Gambar 4.1 Kurva Distribusi Peringkat Variabel NPL	55
Gambar 4.2 Kurva Distribusi Peringkat Variabel ROA.....	57
Gambar 4.3 Kurva Distribusi Peringkat Variabel LDR	58

